

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor ekonomi merupakan salah satu industri yang saat ini mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Bisnis perbankan merupakan salah satu pilar utama yang berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi (Hidayah et al., (2023:132). Perbankan memainkan peran penting dalam sistem keuangan dengan mengalihkan uang tunai dari individu yang memiliki kelebihan modal kepada pihak lain yang membutuhkan kredit. Industri perbankan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan menawarkan berbagai layanan keuangan seperti simpanan, pinjaman, dan investasi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang juga dikenal sebagai BNI, terus berekspansi dengan cepat di sektor perbankan. BNI menjadi bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah secara resmi menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tahun 1996, BNI telah menjadi bank milik negara (BUMN) pertama yang meraih status perusahaan terbuka (Permana et al., (2022:33). Keputusan ini menunjukkan komitmen BNI untuk meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas keuangan dalam rangka melayani kepentingan publik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Bank BNI terus menghadapi tantangan dalam meningkatkan kinerjanya di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat di sektor perbankan. Kejelasan dan

transparansi informasi keuangan menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan investor dan nasabah, karena mencerminkan pada kinerja perusahaan (Moorcy, (2020:165).

Dalam mengelola bank, manajemen perlu memperhatikan sejumlah aspek penting ketika menjalankan operasional sehari-hari. Aspek-aspek seperti kecukupan modal, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, serta efisiensi bank, semuanya menjadi indikator vital untuk menilai apakah bank beroperasi dengan baik atau menghadapi kendala tertentu (Rizkia & Fardiansyah, (2023:797).

Rasio likuiditas merupakan salah satu indikator kunci dalam analisis keuangan perbankan yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Siti Rohizah et al., (2024:140). Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi dan kecepatan bank dalam menyediakan dana untuk melunasi kewajiban yang segera jatuh tempo. Menjaga rasio likuiditas dalam batas yang sehat sangat penting untuk memastikan kelangsungan aktivitas operasional serta kestabilan keuangan bank. Berdasarkan peraturan bank indonesia nomor 18/14/PBI/2016 bahwasanya batas standar yang sehatnya LDR 80%-92%.

Pemantauan rasio ini secara berkala membantu bank dalam mengantisipasi potensi permasalahan likuiditas lebih awal dan merancang strategi yang tepat guna mencegah gangguan keuangan. Dengan pengelolaan likuiditas yang optimal, bank dapat mempertahankan kepercayaan nasabah, mengurangi risiko gangguan operasional, serta menjaga stabilitas sektor perbankan secara menyeluruh.

Salah satu indikator utama dalam menilai stabilitas dan pengelolaan likuiditas bank ialah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yang menunjukkan keseimbangan antara

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun dengan kredit yang disalurkan. LDR adalah rasio yang mengukur sejauh mana sebuah bank memanfaatkan dana dari nasabahnya untuk memberikan kredit atau pinjaman kepada nasabah lainnya (Jurnal & Mea, (2025:234).

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini, rata-rata *Loan to Deposit Ratio* pada Bank BUMN pada periode tertentu menunjukkan diluar batas standar idealnya LDR Bank, yang dimana batas bawah amannya 80% dan batas atasnya sampai 92%. Namun, yang jadi perhatian peneliti ini LDR Bank BNI menunjukkan pada tahun 2021 terus meningkat hingga 2024. Sehingga, perlu dianalisis lebih lanjut pentingnya penelitian ini.

Tabel 1.1
***Loan to Deposit Ratio* Bank BUMN Periode 2020-2024**

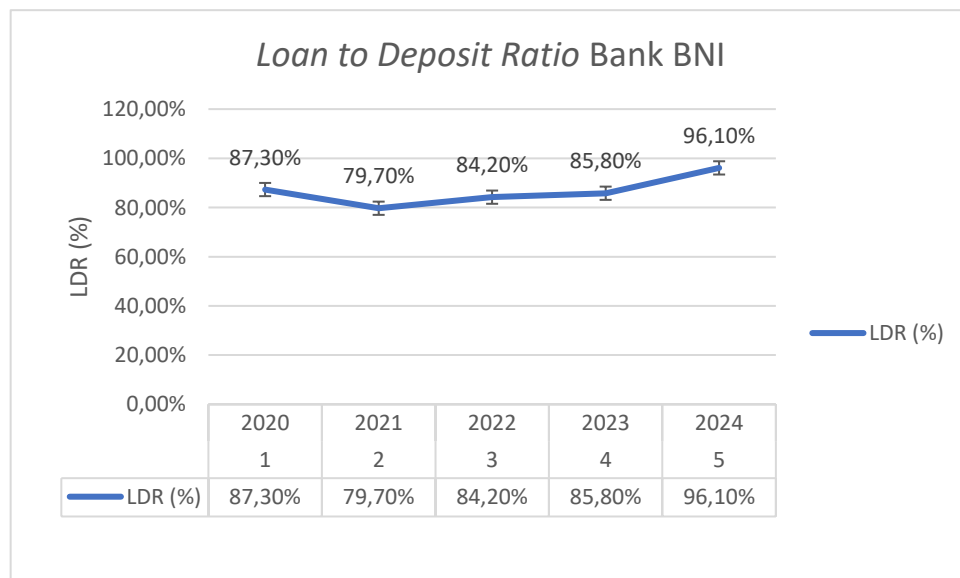
Tahun	Bank BUMN di Indonesia			
	LDR (%)			
	BNI	BRI	Mandiri	BTN
2020	87,3%	84,77%	82,95%	93,2%
2021	79,7%	88,51%	80,04%	92,9%
2022	84,2%	78,82%	77,61%	92,7%
2023	85,8%	84,22%	86,75%	95,4%
2024	96,1%	88,85%	95,1%	93,8%

Sumber: Publikasi Laporan Keuangan Bank BUMN Periode 2020-2025 (Data diolah penulis, 2025).

Berdasarkan laporan keuangan Bank BUMN tersebut, dari beberapa bank lainnya seperti BRI, MANDIRI, BTN pada periode 2020 hingga 2024 LDR Bank tersebut cenderung fluktuasi. Namun pada periode 2022-2024 LDR Bank BRI dan Mandiri terus meningkat, berbeda dengan Bank BNI pada periode 2021 dibawah batas idealnya LDR dan mengalami peningkatan secara terus-terusan dari tahun ketahun sehingga pada tahun 2024 melebihi batas atas ideal LDR nya Bank. Maka, yang jadi fokus penulis untuk melakukan penelitian ini ialah mengalami kenaikan

secara bertahap pada Bank BNI. Hal ini menjadi ketertarikan penulis untuk menggali lebih dalam lagi, kenapa Bank BNI cenderung mengalami kenaikan dari periode 2021-2024.

Grafik *Loan to Deposit Ratio* PT. Bank Negara Indonesia Tbk yang menunjukkan untuk menggambarkan adanya kenaikan pada Bank BNI periode 2020-2024. Dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



Sumber: Publikasi Laporan Keuangan PT Bank Negara Indonesia TBK (Data diolah penulis, 2025)

Gambar 1.1
***Loan to Deposit Ratio* Bank BNI Periode 2020-2024**

Berdasarkan grafik tersebut, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank BNI cenderung mengalami kenaikan pada periode 2021-2024. Meskipun sebelumnya mengalami penurunan pada 2020-2021 dari 87,30% ke 79,70% yang dimana pada periode 2021 tersebut dengan nilai terendah, kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan dengan nilai sebesar 84,20%, dilanjut pada tahun 2023 kembali naik lagi dengan nilai 85,80%, dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan yang signifikan dengan nilai 96,10%. Kenaikan ini mencerminkan bahwa Bank BNI memiliki

strategi ekspansi kredit untuk menyeimbangkan pertumbuhan kredit dengan ketersediaan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Pada tahun 2021, LDR mencapai titik terendah sebesar 79,70%, yang berada di bawah batas aman minimum 80% menurut PBI No. 18/14/PBI/2016. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada periode tersebut, Bank BNI belum mengoptimalkan pemanfaatan dana pihak ketiga (DPK) untuk penyaluran kredit, sehingga potensi pendapatan dari kredit belum maksimal.

Sebaliknya, pada tahun 2024, LDR meningkat tajam menjadi 96,10%, melebihi ambang batas aman maksimum sebesar 92% yang telah ditetapkan. Peningkatan yang signifikan ini mencerminkan strategi ekspansi kredit yang agresif setelah pulihnya Covid-19 yang dimana pemulihan tersebut beriringan dengan pemulihan ekonomi, di mana bank berupaya menyeimbangkan pertumbuhan kredit dengan ketersediaan DPK. Namun, LDR yang berada di atas batas aman menimbulkan potensi risiko likuiditas, karena proporsi kredit yang terlalu tinggi dapat menyulitkan bank dalam menghadapi permintaan penarikan dana secara tiba-tiba.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohijah Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2019-2023 berada dalam kondisi yang stabil dan sehat. Namun, pada tahun 2021 dibawah batas ideal dari PBI (Peraturan Bank Indonesia) nomor 18/14/PBI/2016 (Siti Rohizah et al., (2024:144). Hal ini membuat penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai judul **“Analisis Loan to Deposit Ratio pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Periode 2020-2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini akan mengkaji beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

- a) Bagaimana Kredit PT Bank Negara Indonesia Tbk pada periode 2020-2024?
- b) Bagaimana DPK PT Bank Negara Indonesia Tbk pada periode 2020-2024?
- c) Bagaimana *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Negara Indonesia Tbk pada Periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a) Bagaimana Kredit PT Bank Negara Indonesia Tbk pada periode 2020-2024
- b) Bagaimana DPK PT Bank Negara Indonesia Tbk pada periode 2020-2024
- c) Bagaimana *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Negara Indonesia Tbk pada Periode 2020-2024

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan Kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) PT Bank Negara Indonesia Tbk pada periode 2020-2024. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu di bidang manajemen perbankan dan analisis rasio keuangan, khususnya dalam memahami bagaimana fluktuasi Kredit dan DPK memengaruhi

LDR serta implikasinya terhadap stabilitas likuiditas perbankan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lainnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai pengelolaan likuiditas bank serta faktor-faktor yang mempengaruhi loan, DPK, dan LDR dalam industri perbankan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi bagian dari penerapan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan Universitas Siliwangi. Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan *loan*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Negara Indonesia Tbk pada periode 2020-2024.

b) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam mengevaluasi perkembangan *loan*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada periode 2020-2024. Dengan memahami pola perubahan *loan* dan DPK dalam periode tersebut, perusahaan dapat menyesuaikan strategi penghimpunan dana dan penyaluran kredit agar tetap seimbang. Selain itu, analisis terhadap LDR dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan likuiditas yang lebih optimal guna menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

c) Bagi Investor

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi investor dalam mengevaluasi kondisi keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2020-2024. Dilihat dari perkembangan loan, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan fluktuasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari publikasi resmi. Data mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan melalui situs resmi BNI (www.bni.co.id). Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan menyediakan data yang valid, akurat, dan telah diakui sebagai referensi utama dalam analisis keuangan dan industri perbankan nasional yang dibutuhkan untuk data penelitian.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Februar				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul Penelitian																				
2	Acc Judul penelitian																				
3	Pengumpulan Data Awal dan Referensi Kepustakaan																				
4	Penyusunan proposal penelitian																				
5	Revisi draf proposal penelitian																				
6	Seminar proposal penelitian																				
7	Revisi draf proposal penelitian																				
8	Penyusunan Hasil dan Pembahasan																				
9	Seminar Hasil																				

Sumber: Data diolah penulis 2025